



PENGARUH PENDEKATAN MATEMATIKA REALISTIK TERHADAP HASIL BELAJAR KELAS 5 SDN CIPETE 4

Putri Bunga Aulia¹, Een Unaenah², Aam Amaliyah³
Universitas Muhammadiyah Tangerang
putribungaaulia714@gmail.com

Received: 29 Mei 2023

Accepted: 30 Mei 2023

Published : 23 Juni 2023

Abstract

This study was focused to know how differences in student learning outcomes between pupils receiving realistic mathematical education and those receiving traditional education. In this work, experimental research techniques and a nonequivalent control group design were applied. All of the grade 5 children at SDN Cipete 4 Tangerang served as the population subjects for this study, and two classes totaling 60 students class 5 A, which served as the experimental class with 30 kids, and class 5 B, which served as the control class were used as samples. Data collecting method employing essays with 9 legitimate questions that are based on test question instruments from bloom's taxonomy. The findings of the pretest t-test on the experimental and control classes yielded p-values of $0.764/2 = 0.382 > 0.05$. Therefore, it implies that learning outcomes are unaffected by realistic mathematical education. The posttest t-test results for the experimental and control classes, however, yielded a p-value of $0.076/2 = 0.038 < 0.05$. This indicates that learning results are influenced by realistic mathematics education. It can be stated that learning results are influenced by realistic mathematical education. Thus, it mean the learning outcomes of Grade 5 SDN Cipete 4 are influenced by realistic mathematics teaching.

Keywords: *Quantitative, realistic mathematical education, learning outcomes, geometry.*

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa antara siswa yang menggunakan pendekatan matematika realistik dengan siswa yang menggunakan pendekatan secara konvensional. Penelitian ini menggunakan metode penelitian quasi eksperimental dengan desain penelitian Nonequivalent Control Group Design. Subjek populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 5 SDN Cipete 4 Tangerang, dengan mengambil sampel dua kelas sebanyak 60 siswa yaitu kelas 5 A yang berjumlah 30 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas 5 B yang berjumlah 30 siswa sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan instrumen soal test berdasarkan taksonomi bloom berbentuk esai yang terdiri dari 9 soal yang valid. Hasil uji-t pretest kelas eksperimen dan kontrol diperoleh p-value $0.764/2 = 0.382 > 0.05$. Dengan demikian artinya tidak terdapat pengaruh pendekatan matematika realistik terhadap hasil belajar. Namun pada hasil uji-t posttest kelas eksperimen dan kontrol diperoleh p-value $0.076/2 = 0.038 < 0.05$. Dapat disimpulkan terdapat pengaruh pendekatan matematika realistik terhadap hasil belajar. Dengan demikian maka dapat disimpulkan terdapat Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik terhadap Hasil Belajar Kelas 5 SDN Cipete 4.

Kata Kunci: Kuantitatif, pendekatan matematika realistik, hasil belajar, bangun ruang

Sitasi artikel ini:

Aulia, P. B. (2023). Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik terhadap Hasil Belajar Kelas 5 SD N 5 Cipete 4. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 4 (1), 73-78.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang paling penting karena merupakan aspek strategis dasar dalam kehidupan manusia. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang bertujuan untuk membentuk manusia yang bukan hanya memiliki pengetahuan yang baik namun juga manusia yang memiliki kelakuan yang baik. Selain itu dijelaskan pada Undang-Undang no. 20 tahun 2003 pasal 3 mengenai

Sistem Pendidikan Nasional yang bertujuan menciptakan manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, Memiliki kepribadian mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, disiplin, bertanggung jawab serta sehat jasmani dan rohani. Dapat dipahami berdasarkan undang-undang di atas pembelajaran haruslah menghasilkan dan merubah manusia menjadi makhluk yang tak hanya cerdas secara kognitif namun juga secara afektif, bukan hanya manusia yang mengerti konsep yang diajarkan dengan menghafal namun juga mengerti bagaimana konsep tersebut diterapkan untuk kehidupan sehari-hari agar berguna pada masyarakat sekitarnya. Salah satu pengetahuan dasar yang harus didapatkan adalah pengetahuan tentang matematika. Matematika merupakan ilmu yang dihasilkan dari proses berpikir mengenai logika, bentuk, susunan, besaran, dan konsep-konsep yang berhubungan satu dengan yang lainnya. Bagi Alawiyah, W., S. Y., & Pranata, O. H. (2019) keberhasilan bangsa ditentukan oleh pendidikan matematika karena dalam penerapannya sehari-hari matematika dibutuhkan untuk memecahkan masalah yang pasti ditemui. Yusmanita, S., Ikhsan, M., & Zubainur, C. M. (2018) juga berpendapat jika pendekatan matematika realistik dapat membuat siswa aktif dimana guru berperan sebagai fasilitator dan motivator yang menciptakan suasana menyenangkan sehingga murid merasa nyaman. Menurut sugiyono (2015) pengumpulan data observasi awal dilakukan dengan teknik pengumpulan data disaat peneliti ingin melakukan studi pendahuluan salah satunya adalah wawancara.

Berdasarkan wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data disaat peneliti ingin melakukan studi pendahuluan atau observasi awal dengan guru kelas 5 dan observasi awal di SDN Cipete 4 dilakukan mengetahui bahwa, hasil belajar kognitif siswa mata pelajaran matematika masih belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dapat dilihat dari hasil ulangan matematika siswa masih mendapatkan nilai di bawah 70. Adapun faktor yang memengaruhi hasil belajar matematika adalah pendekatan dan metode guru saat proses kegiatan belajar mengajar masih menggunakan metode konvensional yang cenderung membuat siswa menjadi kurang minat dalam belajar kemudian bermain-main menyebabkan kurangnya konsentrasi pada saat mengikuti proses kegiatan belajar mengajar menjadi faktor hasil belajar siswa.

Penggunaan pendekatan dan metode pembelajaran yang tepat pada kegiatan belajar mengajar akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dalam menyampaikan materi matematika. Pendekatan yang tepat juga dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman yang berdampak pada meningkatnya hasil belajar. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan yaitu pendekatan matematika realistik. Pendekatan matematika realistik ini sendiri merupakan pendekatan pembelajaran matematika yang menggunakan situasi nyata dalam kehidupan siswa sehari-hari dengan menggunakan pengetahuan dan pengalaman yang telah mereka miliki sebelumnya. Selain itu salah satu pendekatan belajar matematika realistik dapat mengatasi keterbatasan ruang dan daya indera pada siswa karena siswa diajak untuk berimajinasi atau langsung mengamati. peneliti ingin mengetahui pengaruh pendekatan matematika yang telah digunakan oleh guru terhadap hasil belajar siswa dengan melakukan sesudah dan sebelum treatment terhadap hasil belajar tersebut. Berdasarkan (Tutiareni, 2021) Pendekatan matematika realistik dapat membuat siswa aktif dalam pembelajaran dan menyelesaikan tugas.

Hasil belajar merupakan hasil yang didapat melalui aktivitas yang menunjukkan suatu perolehan dan mengakibatkan perubahan didalam anak (Dimiyati & Mudjiono, 2015), Kemudian menurut (Ropii & Fahrurrozi, 2017) “hasil belajar merupakan gambaran tentang apa yang harus digali, dipahami, dan dikerjakan peserta didik.”, sementara itu menurut (Purwanto, 2016) hasil belajar merupakan hasil yang menunjukkan perolehan akibat pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang mengakibatkan perubahan. Maka dapat diartikan hasil belajar adalah hasil yang didapat dari proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui seberapa jauh tujuan pembelajaran tercapai dan memperlihatkan perubahan pada siswa. Menurut Moore dalam (Ricardo & Meilani, 2017) indikator hasil belajar dibagi 3, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil yang akan saya teliti berfokus pada ranah kognitif. Menurut (Herlian, 2021) hasil belajar sendiri dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti Internal yang merupakan faktor yang bersumber dari dalam siswa itu sendiri seperti kesehatan, motivasi dan lainnya dan faktor eksternal seperti guru, ekonomi dan lainnya yang berasal dari luar siswa. Hal ini menandakan bahwa pendekatan yang guru pilih memiliki pengaruh dalam hasil belajar.

Matematika merupakan ilmu yang bersifat sistematis dalam menelaah pola –pola yang dikaji dengan logika dan bersifat deduktif, matematika dapat membantu manusia dalam menguasai permasalahan sehari-hari (Fahrurrozi & Hamdi, 2017). Kemudian menurut Russeffendi (1980) matematika merupakan ilmu pengetahuan mengenai belajar yang didapat baik dengan cara berpikir atau bernalar (Unaenah & rini, 2020). Sementara itu adapun menurut Putrawangsa (2017) “secara umum matematika dapat dipandang sebagai kajian tentang ide-ide abstrak yang terstruktur dan sistematis.”. Berdasarkan pendapat para ahli yang disebutkan barusan maka dapat disimpulkan bahwa matematika merupakan disiplin ilmu abstrak namun tersusun secara sistematis dan didapat dari pemikiran yang mempelajari banyak hal dan bukan hanya mempelajari sekedar angka. Pembelajaran

matematika yang akan peneliti teliti berfokus pada bangun ruang di kelas 5 SD namun hanya menjelaskan bangun ruang kubus dan balok menggunakan pendekatan matematika realistik. Kemudian menurut (Utari, 2021) pembelajaran matematika realistik merupakan pelaksanaan pembelajaran dengan membandingkan kegiatan dalam pengalaman siswa dan dapat dieksplorasi dari situasi pada kehidupan sehari-hari. Hadi (2017) menjelaskan "Matematika harus ditekankan pada konsep yang dikenal siswa. Setiap siswa memiliki seperangkat pengetahuan yang telah dimilikinya sebagai akibat dari interaksi dengan lingkungan atau proses belajar mengajar sebelumnya." Berdasarkan penjelasan ahli tersebut pendekatan matematika realistik merupakan pembelajaran yang bersifat eksplorasi namun tak harus melakukannya diluar kelas, pembelajarannya bisa dilakukan di dalam kelas berdasarkan pengalaman siswa yang dilakukan pada kehidupan sehari-hari. Matematika realistik dibagi menjadi dua tahap matematis *horizontal* dimana siswa dengan cara, bahasa dan pemikirannya sendiri dalam menyelesaikan soal matematika dan matematis *vertikal* dimana siswa mengubah pemahaman matematika dengan bahasanya tersebut ke bentuk yang lebih formal. (Unaenah & Amaliyah, 2021, h. 3). Karena yang diteliti merupakan kelas 5 maka penulis juga menyertakan teori Jean piaget (1896-1980) membagi perkembangan kognitif siswa berdasarkan umur menjadi empat tahapan, yaitu Sensori-motor (0-2 tahun), Pre-operational (2-7 tahun), Konkret operasional (7-11 tahun), Formal operational (11 tahun ke atas). Anak kelas 5 yang berkisaran 7-12 tahun sedang mengalami perkembangan dalam cara berpikirnya. Pada usia ini anak berpikir pada tahap operasi konkret dan belum bisa berpikir formal ciri-ciri yang ada seperti anak memahami operasi logis dengan bantuan benda konkret (Unaenah & Rini, 2020).

Keberhasilan pendidikan anak banyak memiliki faktor namun salah satu faktor tersebut adalah bagaimana guru mengajar. Atas permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk mengangkat judul "Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SDN 4 Cipete Tangerang".

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan penelitian menurut jenis data yang berbentuk angka. Dimana data yang berwujud skema, kalimat ataupun gambar diubah secara matematis menjadi kumpulan angka yang menunjukkan hasil penelitian (Sinambela & Sinambela, 2021). Dengan metode quasi eksperimental jenis *nonequivalent control group design* karena peneliti menggunakan pretest dan posttest pada masing-masing kelompok dan menggunakan kelas yang sudah ada daripada membentuk kelas baru. Sugiyono (2020) berpendapat sampel merupakan sebagian dari wilayah generalisasi terdiri obyek atau subyek yang dapat dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Lokasi penelitian SDN Cipete 4 Kota Tangerang kabupaten Tangerang kelas 5 memiliki populasi dalam penelitian ini adalah kelas A sebanyak 30 siswa dan kelas B sebanyak 30 siswa, pengumpulan data dengan cara tes dan menganalisis data menggunakan spss 25. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling atau sensus yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan dimana keseluruhan populasi dijadikan sampel. Adapun design penelitian dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 1. Rancangan Penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimental	YE	X	YE
Kontrol	YK	-	Yk

Keterangan:

YE = Data hasil pretest / posttest kelas eksperimen

Yk = Data hasil pretest / posttest kelas kontrol

X = Perlakuan yang di eksperimenkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis pretest dan posttest didapatkan hasil bahwa pertemuan pada kelas 5A sebagai kelas eksperimen dan 5B sebagai kelas kontrol dimana saat pretest siswa mulai mempelajari rumus dasar bangun ruang dan posttest dilaksanakan saat penerapan perlakuan sudah dilakukan. Tes dilaksanakan pada kedua kelas dengan soal yang sama untuk mengetahui pemahaman dan pengetahuan awal siswa. Berikut penjelasan nilai awal pretest dan posttest kelas eksperimen dan kontrol.

Tabel 2. Tabel Analisis deskriptif Kelas Eksperimen

Variable	N	Mean	Median	Modus	Max	Min	Standar Deviaton
Pretest	30	25.80	30	0	56	0	16.174
Posttest	30	71.23	70	60	100	11	21.347

Pada tabel tersebut dalam pretest eksperimen data yang diperoleh melalui pretest yang diberikan 30 siswa memiliki nilai terendah 0, nilai tertinggi 56, rata-rata (mean) sebesar 25.80, median 30, modus (mode) 0, simpang baku (standard deviation) sebesar 16.174, dan varians sebesar 261.614. Dalam posttest eksperimen data yang diperoleh melalui posttest yang diberikan 30 siswa memiliki nilai terendah 11, nilai tertinggi 100, rata-rata (mean) sebesar 71.23, median 70, modus (mode) 60, simpang baku (standard deviation) sebesar 21.347, dan varians sebesar 21.347.

Tabel 3. Tabel Analisis deskriptif Kelas Kontrol

Variable	N	Mean	Median	Modus	Max	Min	Standar Deviaton
Pretest	30	26.93	29	33	49	7	162.616
Posttest	30	60.73	67	67	96	11	557.375

Pada tabel tersebut dalam dalam pretest kontrol data yang diperoleh melalui pretest yang diberikan 30 siswa memiliki nilai terendah 7, nilai tertinggi 49, (mean) sebesar 26.93, median 29, modus (mode) 33, simpang baku 12.752 (standard deviation) sebesar, dan varians sebesar 162.616. Sementara pada posttest kontrol data yang diperoleh melalui posttest yang diberikan 30 siswa memiliki nilai terendah 11, nilai tertinggi 96, rata-rata (mean) sebesar 60.73, median 67, modus (mode) 67, simpang baku (standard deviation) sebesar 23.609, dan varians sebesar 557.375.

Uji normalitas yang memiliki tujuan untuk menguji apakah model yang diusulkan memiliki kesesuaian dengan data atau tidak (Riadi & Edi, 2014). Uji normalitas dilakukan kepada dua kelas, yaitu kontrol dan eksperimen. Data tersebut diambil dan menghasilkan pretest dan posttest menggunakan chi kuadrat. Pengujian dilakukan pada taraf signifikan 5% (0.05). Dalam pengujian menggunakan SPSS terdapat kriteria ketika $\text{sig} > 0,05$ maka data distribusi normal, namun jika $\text{sig} < 0,05$ maka data distribusi tidak normal. Berikut tabel hasil perhitungan uji normalitas data kelas kontrol dan eksperimen dengan menggunakan bantuan SPSS.

Tabel 4. Tabel Uji Normalitas

Variable	Sig.
Pretest Eksperimen	.108
Pretest Kontrol	.200
Posttest Eksperimen	.188
Posttest Kontrol	.150

Pada data tersebut diketahui nilai sig. untuk pretest eksperimen adalah $0.108 > 0.05$, nilai sig. untuk pretest kontrol adalah $0.200 > 0.05$, nilai sig. untuk posttest eksperimen adalah $0.188 > 0.05$, dan nilai sig. untuk posttest kontrol adalah $0.150 > 0.05$. Dari data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pretest kelas eksperimen, pretest kelas kontrol, posttest kelas eksperimen, dan posttest kelas kontrol berdistribusi normal.

Uji homogenitas yang digunakan menggunakan uji asumsi homogenitas fisher (uji-f), yaitu persamaan dua varians antara kelas eksperimen dan kontrol untuk mengetahui ada tidaknya kesamaan varians kelas sehingga kelompok tersebut dapat diketahui berasal dari populasi yang homogen. Dalam pengujian menggunakan SPSS terdapat kriteria ketika sig. pada *based on mean* $0,05$ maka varian dari kelompok tersebut tidak homogen. Sementara jika sig. pada *based on mean* > 0.05 maka varian dari kelompok tersebut homogen. Berikut tabel hasil perhitungan uji homogenitas data kelas kontrol dan eksperimen dengan menggunakan bantuan SPSS.

Tabel 5. Tabel Uji Homogenitas

Variable	Sig.
Pretest	.168
Posttest	.453

Berdasarkan tabel di atas diketahui sig, untuk data pretest kedua kelas adalah $0.168 > 0.05$ maka dapat disimpulkan data pretest kelas kontrol dan eksperimen homogen, untuk data posttest kedua kelas adalah $0.453 > 0.05$. Maka dapat disimpulkan data pretest, posttest kelas kontrol dan eksperimen homogen.

Pada uji hipotesis sendiri berfungsi untuk mengetahui dugaan ilmiah sementara terhadap fenomena yang perlu diuji kebenarannya artinya untuk mengetahui apakah Pendekatan matematika realistik berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas 5. Kriteria pengujian hipotesis dengan jumlah anggota sampel $n_1 = n_2$ dan jika $p\text{-value/probabilitas (Sig)} > 0,05$; maka H_0 diterima dan H_1 ditolak sedangkan jika $p\text{-value/probabilitas (Sig)} < 0,05$; maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dikarenakan sampel berdistribusi normal dan berasal dari populasi homogen maka peneliti menggunakan rumus Uji-t dua sampel bebas yang variannya homogen. Pada uji T sample bebas pada taraf 5% (0,05). Uji T test dibantu dengan menggunakan SPSS sebagai berikut ini.

Tabel 6. Tabel Uji Hipotesis

Variable	Sig.
Pretest	.764
Posttest	.076

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dipilih kolom pretest t-test Sig. (2-tailed) atau $p\text{-value } 0.764/2 = 0.382 > 0.05$. Dengan demikian sesuai dengan hipotesis untuk uji t-test data pretest dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh pendekatan matematika realistik terhadap hasil belajar. Sementara pada kolom posttest Sig. (2-tailed) atau $p\text{-value } 0.076/2 = 0.038 < 0.05$. Dengan demikian sesuai dengan hipotesis untuk uji t-test data posttest dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya terdapat pengaruh pendekatan matematika realistik terhadap hasil belajar.

Dari penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara hasil belajar siswa sebelum menggunakan pendekatan matematika realistik, namun setelah diterapkan pendekatan matematika realistik pada materi bangun ruang terdapat pengaruh antara hasil belajar siswa. Dengan demikian maka dapat disimpulkan terdapat Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik terhadap Hasil Belajar Kelas 5 SDN Cipete 4.

SIMPULAN

Hasil uji-t pretest kelas eksperimen dan kontrol diperoleh $p\text{-value } 0.764/2 = 0.382 > 0.05$. Dengan demikian sesuai dengan hipotesis untuk uji t-test data pretest dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh pendekatan matematika realistik terhadap hasil belajar. Namun pada hasil uji-t posttest kelas eksperimen dan kontrol diperoleh $p\text{-value } 0.076/2 = 0.038 < 0.05$. Dengan demikian sesuai dengan hipotesis untuk uji t-test data posttest dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya terdapat pengaruh pendekatan matematika realistik terhadap hasil belajar. Dengan demikian maka dapat disimpulkan terdapat Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik terhadap Hasil Belajar Kelas 5 SDN Cipete 4.

REFERENSI

- Alawiyah, W., S. Y., & Pranata, O. H. (2019). Pengaruh Media Puzzle terhadap Hasil Belajar Siswa tentang Bangun Datar Di Sekolah Dasar. *Pedagogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar: 6 (1), hlm. 118-129.*
- Dimiyati, & Mudjiono. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fahrurrozi, & Hamdi, S. (2017). *Metode Pembelajaran Matematika*. Lombok: Universitas Hamzanwadi Press.
- Hadi, S. (2017). *Pendidikan Matematika Realistik: Teori, Pengembangan, dan Implementasinya*. Depok: PT Rajagrafindo.
- Herlian, D. T. (2021). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha.
- Purwanto, E. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. jogja: Pustaka Belajar.
- Purwanto. (2016). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Putrawangsa, S. (2017). *Desain Pembelajaran Matematika Realistik. (U. Hasanah, Penyunt)* Mataram, Indonesia: CV. Reka Karya Amerta.
- Riadi, & Edi. (2014). *Metode Statiska Parametik & Parametik*. Tangerang: PT Pustaka Mandiri.
- Ricardo & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, 2(2), 188-209.*
- Ropii, M., & Fahrurrozi, M. (2017). *Evaluasi Hasil Belajar*. Nusa Tenggara Barat: Universitas Hamzanwadi Press.
- Sinambela, L. P., & Sinambela, S. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif: Teoritik dan Praktik*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALVABETA, cv.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alvabeta.
- Teni tutiireni, B. H. (2021). Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal PGSD, 13-19.*
- Unaenah, E., & amaliyaliyah, A. (2021). *Pembelajaran Matematika Kelas Tinggi*. Tangerang: FKIP UMT Press.

- Unaenah, E., & rini, C. p. (2020). Pembelajaran Matematika Kelas Rendah. Tangerang: FKIP UMT Press.
- Unaenah, E., & rini, C. p. (2020). *Pembelajaran Matematika Kelas Rendah*. Tangerang: FKIP UMT Press.
- Utari, R. S. (2021). *Belajar Perbandingan Dengan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI)*. Surabaya: CV. Mitra Mandiri Persada.
- Yusmanita, S., Ikhsan, M., & Zubainur, C. M. (2018). Penerapan Pendekatan Matematika Realistik untuk Meningkatkan Kemampuan Operasi Hitung Perkalian. *Jurnal Elemen: 4 (1)*, hlm. 93-104.